

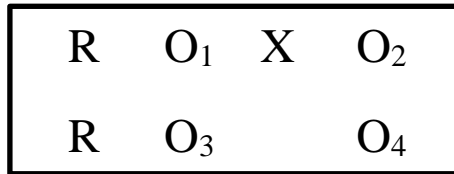
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terikat dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018: 1). Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan yang analisis datanya bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 15).

Terdapat beberapa metode dalam penelitian kuantitatif, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Quasy Eksperimental Design*. Penggunaan metode tersebut karena dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui akibat yang ditimbulkan dari pemberian perlakuan atau *treatment* secara sengaja oleh peneliti terhadap perilaku individu yang diamati, untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan *pretest-posttest design* yang diberikan kepada dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adanya *pretest* sebelum responden diberi *treatment* dan *posttest* setelah diberi *treatment*. Hal tersebut dilakukan agar hasil pemberian *treatment* dapat diketahui dengan lebih akurat karena peneliti dapat membandingkan dengan keadaan awal responden sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Pretest-Posttest Control Group Design

Keterangan:

R = Kelompok yang telah dipilih

O₁ dan O₃ = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ dan O₄ = Nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X = Perlakuan atau *treatment* yang diberikan

Pengaruh perlakuan = $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ (Sugiyono, 2018: 118).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kroya. Pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai dari tanggal 10 Desember 2020 sampai 11 Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018: 130). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh didik kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Kroya dengan jumlah keseluruhan 51 peserta didik.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian (Sugiyono, 2018: 131). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampelnya dengan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018: 134). Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018: 134-135). Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu pada kelompok eksperimen berjumlah 4 peserta didik dan pada kelompok kontrol berjumlah 4 peserta didik. Jadi keseluruhan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 8 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati agar diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 55). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

1. Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Dalam penelitian ini, variabel independen atau variabel bebasnya adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yang diberi simbol X.

2. Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel bebas adalah keterampilan *public speaking* pada peserta didik yang diberi simbol Y.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memahami individu dengan memberikan daftar pertanyaan maupun pernyataan tentang aspek-aspek yang akan diteliti (Rahardjo & Gudnanto, 2013: 94). Pada pembuatan angket, peneliti menggunakan skala psikologi. Skala psikologi merupakan skala sikap yang disusun untuk mengungkap sikap setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial (Azwar, 2007: 97).

Ada dua jenis pernyataan yang digunakan berdasarkan skala psikologi yaitu *favourable* yang artinya pernyataan sikap berisi atau hal-hal positif dan kalimatnya bersifat mendukung. Selain itu, ada juga pernyataan bersifat *unfavourable* yang artinya pernyataan sikap berisi hal-hal yang negatif dan sifatnya tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang akan diungkap. Dengan pilihan jawaban skor yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Jawaban Pernyataan

Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Pilihan jawaban ditengah atau netral tidak digunakan dalam angket ini karena peneliti ingin mengetahui kecenderungan responden mengenai permasalahan yang ingin diungkap. Untuk mempermudah penyusunan angket, maka dibuatlah kisi-kisi angket berdasarkan teori *public speaking*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

No .	Aspek-aspek	Indikator	Satuan butir soal		Jml
			favourabel	unfavourabel	
1.	Visual	Outfit yang tepat	1, 5, 6	4, 7	5
		<i>Body language</i> yang sesuai	9, 10, 12	11, 13, 14	6
2.	Voice	Tempo yang sesuai	18, 20	17,19	4
		Intonasi yang bervariasi	22	21	2
		<i>Strassing and pausing</i>	23, 25	24, 26	4
		Produksi suara yang baik	27, 29, 31, 33	28, 30, 32, 34	8
3.	Verbal	Diksi yang tepat	35, 36, 37, 38	39, 42	6
		Interaksi dengan audiens	44, 45, 46, 47	43, 48, 49, 50	8
Total					47

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang direncanakan, sistematis, dan hasilnya dicatat untuk memperoleh pemahaman tentang subjek yang diamati (Rahardjo & Gudnanto, 2013: 610. Secara umum, observasi adalah proses pengamatan terhadap suatu objek untuk melihat perilaku yang ingin diteliti.

Penggunaan observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati atau melihat perkembangan peserta didik atau konseli pada proses pemberian stimulus. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses penerapan teknik *role playing*. Berikut adalah pedoman observasi yang peneliti gunakan:

Tabel 3.3 Panduan Observasi

Aspek yang diobservasi		Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Perilaku Peserta Didik				
1. Visual	a. Outfit			
	b. Body language			
2. Voice	a. Tempo			
	b. Intonasi			
	c. <i>Strassing and pausing</i>			
	d. Produksi suara			
3. Verbal	a. Diksi			
	b. Interaksi dengan audiens			

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018: 193). Pada penelitian ini menggunakan uji validitas eksternal, dimana instrumen diuji dengan membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta yang terjadi di lapangan, jika terdapat kesamaan maka instrumen tersebut dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi.

Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket, dalam penelitian ini menggunakan uji validitas teknik korelasi *Person Product Moment* sebaagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = indeks korelasi

x = skor X

y = skor Y

N = jumlah responden” (Lumaurridlo, 2019: 144).

Syarat validitas adalah apabila rhitung > rtabel. Jadi, jika rhitung kurang dari rtabel maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai instrument pengumpul data.

Berikut adalah data dari rtabel:

Tabel 3.4 rtabel Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Berdasarkan tabel nilai *r Product Moment* di atas, dengan responden sebanyak 50 dan taraf signifikansi 5% maka rtabel yang digunakan adalah 0,279. Untuk menghitung validitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Sosial Science)16.0 windows*. Berdasarkan perhitungan tersebut terhadap 50 butir pernyataan, sebanyak 43 item dinyatakan valid dan 7 item dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Butir Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,550	0,279	Valid
2.	0,107	0,279	Tidak Valid
3.	0,124	0,279	Tidak Valid
4.	0,563	0,279	Valid
5.	0,540	0,279	Valid
6.	0,397	0,279	Valid
7.	0,488	0,279	Valid
8.	0,074	0,279	Tidak Valid
9.	0,553	0,279	Valid
10.	0,594	0,279	Valid
11.	0,464	0,279	Valid
12.	0,643	0,279	Valid
13.	0,433	0,279	Valid
14.	0,510	0,279	Valid
15.	0,177	0,279	Tidak Valid

16.	0,150	0,279	Tidak Valid
17.	0,524	0,279	Valid
18.	0,427	0,279	Valid
19.	0,375	0,279	Valid
20.	0,437	0,279	Valid
21.	0,550	0,279	Valid
22.	0,444	0,279	Valid
23.	0,517	0,279	Valid
24.	0,488	0,279	Valid
25.	0,589	0,279	Valid
26.	0,302	0,279	Valid
27.	0,436	0,279	Valid
28.	0,681	0,279	Valid
29.	0,499	0,279	Valid
30.	0,483	0,279	Valid
31.	0,700	0,279	Valid
32.	0,286	0,279	Valid
33.	0,440	0,279	Valid
34.	0,340	0,279	Valid
35.	0,772	0,279	Valid
36.	0,578	0,279	Valid
37.	0,359	0,279	Valid
38.	0,615	0,279	Valid
39.	0,321	0,279	Valid
40.	-0,362	0,279	Tidak Valid
41.	-0,037	0,279	Tidak Valid
42.	0,418	0,279	Valid
43.	0,364	0,279	Valid
44.	0,525	0,279	Valid
45.	0,717	0,279	Valid
46.	0,730	0,279	Valid
47.	0,538	0,279	Valid
48.	0,465	0,279	Valid
49.	0,711	0,279	Valid
50.	0,733	0,279	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk melihat hasil suatu instrumen penelitian dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran pada subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, apabila aspek yang diukur belum berubah (Azwar, 2009: 180). Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_1 = koefisien reliabilitas

r_b = koefisien korelasi antara dua belahan” (Lumauridlo, 2019: 145).

Indikator pengukuran reliabilitas jika r hitung sebagai berikut :

Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Reliabilitas

r hitung	Indikator
0,08 – 1,0	Reliabilitas baik
0,6 – 0,799	Reliabilitas diterima
< 0,6	Reliabilitas kurang baik

Berikut adalah hasil reliabilitas menggunakan *software* SPSS 16.0:

Tabel 3.7 Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	50

Dari hasil penghitungan tersebut nilai koefisien seluruh item adalah 0,921. Berdasarkan tabel 3.5 Indikator Pengukuran Reliabilitas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa angket tersebut memiliki nilai reliabilitas baik

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan penghitungan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018: 226). Teknik analisis yang digunakan yaitu menganalisis data menggunakan uji t. Pada uji t sampel berpasangan (*Paired Sampel T Test*) untuk mengukur angket *pretes* dan *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan *Independent Sampel T Test* digunakan untuk mengukur perbedaan hasil angket *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

Rumus *Paired Samples T Test* yaitu sebagai berikut (Montolalu & Yohanes A.R. Langi, 2018: 45) :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{D} = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Rumus *Independent Samples T Test* yaitu sebagai berikut (Himah, Bektiarso, & Prihandono, 2015: 263):

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan:

M_x = Rata-rata skor kelompok eksperimen

M_y = Rata-rata skor kelompok kontrol

$\sum X^2$ = Jumlah kaudrat deviasi nilai pada kelompok eksperimen

$\sum Y^2$ = Jumlah kaudrat deviasi nilai pada kelompok Kontrol

N_x = Jumlah sampel pada kelompok eksperimen

N_y = Jumlah sampel pada kelompok kontrol